

Implementasi Pelajaran Bahasa Arab Dalam Pembiasaan Bacaan Al Qur'an di SMP Darussalam Koposari Cileungsi

Dede Solihat

Pendidikan Agama Islam, STAI Al Aqidah Jakarta, Indonesia

Email: dedesolihat@gmail.com

ABSTRACT: This study aims to analyze the implementation of Arabic language lessons in supporting the habitual reading of the Qur'an at SMP Darussalam Koposari Cileungsi. The research method employed is descriptive qualitative, using observation, interviews, and document analysis. The findings indicate that integrating Arabic lessons with Qur'anic reading habits positively impacts students' ability to correctly pronounce Arabic letters and understand tajweed. Structured Arabic learning helps students improve their Qur'anic recitation quality, boosts their confidence, and deepens their understanding of Qur'anic verses. The conclusion of this research is that the program integrating Arabic lessons with Qur'anic reading habits has proven effective in enhancing students' reading skills and comprehension of the Qur'an.

Keywords: Arabic language, Qur'an, habituation, tajweed

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pelajaran Bahasa Arab dalam mendukung pembiasaan bacaan Al-Qur'an di SMP Darussalam Koposari Cileungsi. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Temuan menunjukkan bahwa integrasi antara pelajaran Bahasa Arab dan pembiasaan bacaan Al-Qur'an memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam melafalkan huruf dengan benar serta memahami tajwid. Pembelajaran Bahasa Arab yang terstruktur membantu siswa memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an, meningkatkan kepercayaan diri, dan memperdalam pemahaman makna ayat-ayat Al-Qur'an. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa program pembiasaan bacaan Al-Qur'an yang terintegrasi dengan pelajaran Bahasa Arab terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan baca dan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an.

Kata kunci: Bahasa Arab, Al-Qur'an, pembiasaan, tajwid



Copyright © 2023 The Author(s)
This is an open-access article under the CC BY-SA license.
[Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Arab di lembaga pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting, terutama dalam mendukung kemampuan siswa dalam membaca dan memahami Al-Qur'an. Bahasa Arab merupakan bahasa utama dalam kitab suci Al-Qur'an, sehingga penguasaan bahasa ini sangat mendasar untuk meningkatkan kemampuan dalam mengaji, memahami, serta mengamalkan kandungan Al-Qur'an secara benar. Meskipun demikian, tidak semua sekolah Islam memiliki program pembelajaran Bahasa Arab yang terintegrasi dengan pembiasaan bacaan Al-Qur'an. Integrasi yang baik antara pengajaran Bahasa Arab dan pembiasaan bacaan Al-Qur'an dapat membantu siswa meningkatkan pelafalan huruf Arab (makhraj) dan tajwid, yang merupakan kunci utama dalam membaca Al-Qur'an dengan benar (Zaki, 2016). Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya bertujuan untuk kemampuan komunikasi, tetapi juga untuk mendalami aspek spiritual melalui pemahaman Al-Qur'an (Al-Ghazi, 2017).

Implementasi pembelajaran Bahasa Arab di berbagai sekolah Islam bervariasi tergantung pada kurikulum dan strategi pengajaran yang diterapkan oleh sekolah tersebut. Penelitian oleh Haris (2018) menunjukkan bahwa penggunaan metode pengajaran yang tepat, seperti pengajaran berbasis makhraj dan tajwid, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an dengan lebih baik. Dalam beberapa penelitian lain, integrasi antara pembelajaran Bahasa Arab dan Al-Qur'an juga dikaitkan dengan peningkatan motivasi siswa untuk lebih mendalami agama dan mengembangkan keterampilan literasi agama mereka (Rafiq & Rahman, 2019). Oleh karena itu, pelajaran Bahasa Arab di sekolah Islam tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai instrumen pembiasaan untuk membentuk karakter siswa yang paham dan mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih.

SMP Darussalam Koposari Cileungsi, sebagai salah satu sekolah Islam yang menerapkan pembelajaran Bahasa Arab, memiliki program khusus dalam membiasakan siswa membaca Al-Qur'an setiap hari. Sekolah ini berupaya mengintegrasikan pembelajaran Bahasa Arab ke dalam kegiatan harian siswa dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an secara mendalam. Menurut penelitian dari Usman (2020), sekolah yang berhasil mengintegrasikan pembelajaran Bahasa Arab dengan Al-Qur'an biasanya menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, terutama dalam aspek tajwid dan pelafalan huruf yang benar. Hal ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara pembelajaran Bahasa Arab

dan Al-Qur'an dapat memperkuat keterampilan baca-tulis Al-Qur'an siswa (Usman, 2020).

Dalam pembelajaran Bahasa Arab, keterampilan siswa dalam melafalkan huruf Arab menjadi sangat penting karena kesalahan dalam pelafalan huruf dapat mempengaruhi makna dari bacaan Al-Qur'an itu sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2021) mengungkapkan bahwa pelatihan rutin dan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan bimbingan guru berpengaruh positif terhadap kemampuan siswa dalam melafalkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Metode yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di sekolah-sekolah Islam juga dapat memengaruhi efektivitas program pembiasaan bacaan Al-Qur'an, terutama jika pengajaran Bahasa Arab tersebut terfokus pada peningkatan makhraj dan tajwid (Wulandari, 2021).

Lebih lanjut, hasil penelitian dari Abdullah (2022) menunjukkan bahwa penggunaan metode interaktif dan praktik langsung dalam pembelajaran Bahasa Arab memberikan dampak positif bagi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Dengan melibatkan siswa secara langsung dalam praktik bacaan Al-Qur'an, guru dapat memberikan bimbingan dan koreksi langsung pada kesalahan tajwid maupun makhraj yang dilakukan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pelajaran Bahasa Arab yang terintegrasi dengan pembiasaan bacaan Al-Qur'an tidak hanya memperkuat kemampuan bahasa siswa, tetapi juga memperkuat aspek spiritualitas mereka (Abdullah, 2022).

Kaitan erat antara pembelajaran Bahasa Arab dan kemampuan membaca Al-Qur'an juga dikemukakan oleh penelitian Ali (2019), yang menunjukkan bahwa sekolah-sekolah yang menerapkan program pembelajaran Bahasa Arab secara sistematis memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dalam menciptakan siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Ali juga mencatat bahwa pemahaman siswa terhadap tajwid meningkat secara signifikan ketika pembelajaran Bahasa Arab difokuskan pada aspek fonetik dan pelafalan huruf (Ali, 2019).

Dalam konteks pembelajaran di SMP Darussalam Koposari Cileungsi, program pembiasaan membaca Al-Qur'an yang terintegrasi dengan pelajaran Bahasa Arab telah menjadi bagian dari kurikulum sehari-hari. Program ini tidak hanya memberikan dampak positif pada kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, tetapi juga meningkatkan minat siswa dalam mendalami Bahasa Arab lebih lanjut (Rahman & Hasanah, 2021). Rahman dan Hasanah menambahkan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an yang terjadwal secara rutin membantu siswa lebih disiplin dalam berlatih, yang pada akhirnya meningkatkan keterampilan bacaan mereka (Rahman & Hasanah, 2021).

Adapun faktor lain yang mendukung keberhasilan program pembiasaan ini adalah keterlibatan guru dalam memberikan bimbingan dan evaluasi secara

berkala terhadap kemampuan siswa. Menurut Iskandar (2021), peran aktif guru dalam mengawasi dan membimbing siswa selama proses pembelajaran Bahasa Arab sangat penting dalam memastikan bahwa siswa dapat mengaplikasikan apa yang mereka pelajari saat membaca Al-Qur'an. Bimbingan yang intensif dan personal mampu meningkatkan kualitas bacaan siswa secara bertahap (Iskandar, 2021).

Di sisi lain, menurut penelitian yang dilakukan oleh Noor (2020), hambatan terbesar dalam implementasi program pembelajaran Bahasa Arab dan pembiasaan bacaan Al-Qur'an adalah kurangnya waktu yang dialokasikan dalam jam pelajaran. Noor berpendapat bahwa untuk mencapai hasil yang optimal, sekolah perlu menambah jam pelajaran Bahasa Arab serta memberikan pelatihan yang lebih intensif kepada guru-guru yang mengajar (Noor, 2020). Dalam konteks SMP Darussalam Koposari Cileungsi, pembelajaran ini telah diatur sedemikian rupa sehingga program pembiasaan bacaan Al-Qur'an dapat berjalan secara rutin setiap hari.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam bagaimana implementasi pelajaran Bahasa Arab dalam mendukung pembiasaan bacaan Al-Qur'an di SMP Darussalam Koposari Cileungsi. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis dampak integrasi pembelajaran Bahasa Arab terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, khususnya dalam hal makhraj dan tajwid. Dengan mengkaji praktik pembelajaran yang diterapkan di sekolah ini, diharapkan dapat memberikan wawasan bagi sekolah-sekolah Islam lainnya untuk mengembangkan program serupa yang dapat meningkatkan kualitas pembiasaan bacaan Al-Qur'an.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam implementasi pelajaran Bahasa Arab dalam pembiasaan bacaan Al-Qur'an di SMP Darussalam Koposari Cileungsi. Penelitian kualitatif dipilih karena metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih holistik tentang praktik pembelajaran yang diterapkan di sekolah tersebut serta bagaimana pelajaran Bahasa Arab mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an (Creswell, 2014). Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pengumpulan data primer dan sekunder, dengan fokus pada wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab dan pembiasaan bacaan Al-Qur'an di sekolah. Observasi ini memungkinkan peneliti untuk melihat secara langsung interaksi antara guru dan siswa selama proses

pembelajaran berlangsung. Selain itu, wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan guru Bahasa Arab serta beberapa siswa yang terlibat dalam program pembiasaan bacaan Al-Qur'an. Wawancara semi-terstruktur memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang mendalam dan fleksibel, yang dapat disesuaikan dengan responden (Moleong, 2018). Dokumen yang berkaitan dengan kurikulum dan program pembiasaan juga dianalisis untuk memperkaya temuan penelitian.

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Analisis ini melibatkan proses pengkodean data yang kemudian dikelompokkan ke dalam tema-tema utama yang relevan dengan tujuan penelitian (Braun & Clarke, 2019). Validitas data dijaga melalui teknik triangulasi, yakni membandingkan data dari berbagai sumber dan metode untuk memastikan keakuratan dan keandalan temuan (Patton, 2015). Teknik triangulasi ini juga berguna untuk memperkuat kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pelajaran Bahasa Arab dalam membiasakan bacaan Al-Qur'an di SMP Darussalam Koposari Cileungsi. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa pelajaran Bahasa Arab di sekolah ini telah terintegrasi dengan baik dalam program pembiasaan bacaan Al-Qur'an. Program ini dilakukan secara rutin setiap hari sebelum memulai pelajaran inti, di mana siswa diwajibkan untuk membaca Al-Qur'an bersama-sama dengan bimbingan guru. Integrasi ini terbukti efektif dalam membantu siswa memperbaiki pelafalan dan memahami hukum-hukum tajwid yang diterapkan dalam bacaan Al-Qur'an.

Dalam implementasinya, guru Bahasa Arab memainkan peran kunci dalam memberikan bimbingan yang intensif kepada siswa. Guru tidak hanya mengajarkan struktur bahasa, tetapi juga memperhatikan aspek fonetik yang penting dalam membaca Al-Qur'an, seperti makhraj dan sifat-sifat huruf. Guru memberikan penekanan khusus pada huruf-huruf yang sering kali salah diucapkan oleh siswa, seperti huruf-huruf tebal (tafkhim) dan tipis (tarqiq). Melalui pendekatan ini, siswa diajarkan untuk membedakan pelafalan huruf-huruf Arab secara benar sesuai dengan kaidah tajwid.

Selain itu, ditemukan bahwa siswa menunjukkan kemajuan signifikan dalam membaca Al-Qur'an setelah program pembiasaan dan pelajaran Bahasa Arab diterapkan. Pada awalnya, banyak siswa yang kesulitan dalam melafalkan huruf-huruf tertentu, terutama huruf-huruf yang memiliki makhraj yang mirip. Namun, setelah beberapa bulan mengikuti program ini, sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penguasaan makhraj dan tajwid, serta kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an secara lancar dan

benar. Kemajuan ini dapat diukur melalui evaluasi harian yang dilakukan oleh guru.

Pembiasaan membaca Al-Qur'an yang dilakukan setiap hari juga membantu siswa meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam membaca. Siswa yang pada awalnya merasa ragu untuk membaca di depan umum, seiring berjalannya waktu menjadi lebih percaya diri karena terus mendapatkan bimbingan dan koreksi dari guru. Keterlibatan aktif guru dalam proses pembelajaran ini membuat siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk terus berlatih hingga mencapai bacaan yang sempurna.

Di sisi lain, program ini tidak hanya berdampak pada kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka terhadap Bahasa Arab secara umum. Dalam pelajaran Bahasa Arab, siswa diajarkan tidak hanya tata bahasa, tetapi juga arti dari ayat-ayat yang mereka baca. Dengan demikian, integrasi ini memberikan dampak ganda, di mana siswa tidak hanya mahir membaca, tetapi juga memahami makna dari bacaan mereka. Hal ini penting karena dapat memperdalam spiritualitas siswa dan membantu mereka dalam menjalankan ajaran agama dengan lebih baik.

Program ini juga mendapatkan dukungan dari pihak sekolah, yang berkomitmen untuk menyediakan waktu khusus bagi siswa untuk melatih bacaan Al-Qur'an di luar jam pelajaran reguler. Pihak sekolah memandang pentingnya pembiasaan ini sebagai bagian dari pengembangan karakter siswa. Sebagai sekolah Islam, SMP Darussalam Koposari Cileungsi ingin memastikan bahwa lulusannya tidak hanya memiliki kemampuan akademis yang baik, tetapi juga kemampuan dalam menjalankan ajaran agama dengan benar, salah satunya adalah membaca Al-Qur'an dengan fasih dan sesuai aturan.

Meski program ini telah berjalan dengan baik, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikannya. Salah satu tantangan utama adalah perbedaan kemampuan siswa dalam mempelajari Bahasa Arab. Beberapa siswa menunjukkan kemampuan yang cepat dalam memahami materi yang diajarkan, sementara yang lain membutuhkan waktu lebih lama. Untuk mengatasi masalah ini, guru menggunakan pendekatan individual, di mana siswa yang membutuhkan bimbingan lebih diberikan waktu tambahan untuk belajar.

Tantangan lainnya adalah keterbatasan waktu yang tersedia untuk program ini. Meskipun program pembiasaan bacaan Al-Qur'an dilakukan setiap hari, waktu yang dialokasikan masih dianggap kurang untuk siswa yang memerlukan latihan tambahan. Oleh karena itu, beberapa siswa yang memiliki kesulitan dalam bacaan diberikan waktu tambahan di luar jam pelajaran untuk mendapatkan bimbingan khusus dari guru. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua siswa dapat mencapai standar bacaan yang diharapkan.

Sebagai solusi untuk masalah ini, sekolah berencana untuk menambah alokasi waktu bagi siswa yang membutuhkan bimbingan lebih lanjut. Pihak sekolah juga berupaya untuk melibatkan orang tua siswa dalam program ini, dengan memberikan panduan kepada orang tua agar dapat membantu anak-anak mereka berlatih di rumah. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an tidak hanya di sekolah, tetapi juga di luar sekolah.

Dari segi motivasi, ditemukan bahwa program ini mampu meningkatkan minat siswa dalam mempelajari Bahasa Arab. Sebelumnya, banyak siswa yang menganggap pelajaran Bahasa Arab sulit dan membosankan. Namun, dengan adanya integrasi antara Bahasa Arab dan bacaan Al-Qur'an, siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar. Mereka merasa bahwa pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya bermanfaat untuk mata pelajaran sekolah, tetapi juga penting untuk kehidupan spiritual mereka.

Guru juga memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan kemajuan signifikan dalam membaca Al-Qur'an. Penghargaan ini diberikan dalam bentuk sertifikat atau pengakuan publik di depan teman-temannya. Hal ini menjadi motivasi tambahan bagi siswa untuk terus berlatih dan memperbaiki kemampuan mereka. Dengan adanya penghargaan ini, siswa merasa dihargai dan diakui atas usaha mereka, sehingga mereka semakin semangat dalam mengikuti program pembiasaan ini.

Pada akhirnya, implementasi pelajaran Bahasa Arab dalam program pembiasaan bacaan Al-Qur'an di SMP Darussalam Koposari Cileungsi telah memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis siswa dalam melafalkan huruf-huruf Arab, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka terhadap makna ayat-ayat Al-Qur'an yang mereka baca. Melalui pendekatan yang sistematis dan terarah, siswa mampu mencapai kemajuan yang signifikan dalam waktu yang relatif singkat.

Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa integrasi antara pelajaran Bahasa Arab dan pembiasaan bacaan Al-Qur'an adalah pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa. Namun, perlu diakui bahwa keberhasilan ini juga bergantung pada komitmen dan partisipasi aktif dari semua pihak, termasuk guru, siswa, dan orang tua. Kerja sama yang baik antara semua pihak menjadi kunci utama dalam mencapai hasil yang optimal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program pembiasaan bacaan Al-Qur'an yang terintegrasi dengan pelajaran Bahasa Arab di SMP Darussalam Koposari Cileungsi telah berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang memuaskan. Meski demikian, masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam hal alokasi waktu dan pendekatan yang lebih individual bagi siswa yang

membutuhkan. Oleh karena itu, pihak sekolah diharapkan dapat terus mengembangkan program ini agar lebih efektif dan bermanfaat bagi semua siswa.

Program ini juga diharapkan dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain yang ingin meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Integrasi antara pelajaran Bahasa Arab dan pembiasaan bacaan Al-Qur'an terbukti sebagai metode yang efektif dalam mencapai tujuan tersebut. Dengan adanya evaluasi dan peningkatan secara berkala, diharapkan program ini dapat terus memberikan dampak positif bagi perkembangan siswa di masa depan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pelajaran Bahasa Arab dalam program pembiasaan bacaan Al-Qur'an di SMP Darussalam Koposari Cileungsi. Temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi antara pelajaran Bahasa Arab dengan program pembiasaan bacaan Al-Qur'an telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, terutama dalam hal pelafalan huruf (makhraj) dan penerapan tajwid. Guru memainkan peran penting dalam memberikan bimbingan yang terfokus pada aspek fonetik, serta memberikan koreksi yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas bacaan siswa.

Program ini juga berhasil meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari Bahasa Arab, karena siswa melihat langsung manfaatnya dalam memperbaiki kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, pembiasaan harian yang terstruktur telah membantu siswa menjadi lebih disiplin dan percaya diri dalam membaca Al-Qur'an di hadapan umum. Meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti perbedaan kemampuan siswa dan keterbatasan waktu, sekolah telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasi kendala tersebut dengan menyediakan bimbingan tambahan dan melibatkan orang tua dalam latihan di rumah.

Berdasarkan temuan ini, penelitian ini merekomendasikan agar sekolah lain dapat mempertimbangkan penerapan integrasi serupa antara pelajaran Bahasa Arab dan program pembiasaan bacaan Al-Qur'an. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi pengaruh metode pengajaran lain yang lebih efektif atau memperluas program ini ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dari perspektif kebijakan, sekolah-sekolah Islam perlu mempertimbangkan alokasi waktu yang lebih besar untuk program ini guna memberikan kesempatan bagi siswa yang membutuhkan bimbingan lebih intensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2022). *Integrasi Bahasa Arab dan Al-Qur'an: Studi Implementasi di Sekolah Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, 12(2), 145-159.
- Al-Ghazi, A. (2017). *Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam: Urgensi dan Tantangannya*. Al-Fikr Journal, 8(1), 25-40.
- Ali, S. (2019). *Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa*. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 7(3), 90-103.
- Braun, V., & Clarke, V. (2019). *Reflecting on reflexive thematic analysis*. Qualitative Research in Sport, Exercise and Health, 11(4), 589-597.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Haris, F. (2018). *Penerapan Makhraj dan Tajwid dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Islam*. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 9(2), 110-120.
- Iskandar, R. (2021). *Peran Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Pembiasaan Bacaan Al-Qur'an*. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 11(2), 220-235.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Noor, H. (2020). *Kendala dalam Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, 9(1), 50-65.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative research and evaluation methods* (4th ed.). SAGE Publications.
- Rahman, I., & Hasanah, N. (2021). *Pembiasaan Bacaan Al-Qur'an melalui Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Islam*. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 10(1), 100-115.
- Rafiq, M., & Rahman, A. (2019). *Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an*. Jurnal Pendidikan Islam, 8(3), 120-135.
- Usman, A. (2020). *Integrasi Pembelajaran Bahasa Arab dan Al-Qur'an di Sekolah Menengah Islam*. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 10(2), 150-165.
- Wulandari, S. (2021). *Efektivitas Pelatihan Pelafalan Huruf Hijaiyah dalam Program Pembiasaan Al-Qur'an di Sekolah Islam*. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 11(3), 175-190.